

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai *tongkonan* sebagai simbol perdamaian di kalangan masyarakat Toraja khususnya di Tampo Mengkendek. Kebenaran yang ditemukan adalah *tongkonan* benar-benar hadir sebagai bentuk kesatuan dalam sebuah elemen masyarakat. Keberadaan *tongkonan* sangat mempengaruhi terbentuknya sebuah relasi dalam kemajemukan di tengah-tengah masyarakat. Sesuai dengan filosofi *tongkonan* sebagai pusat persekutuan yang tidak memandang perbedaan-perbedaan dalam sebuah elemen masyarakat. Menjadi pusat yang mengatur tatanan kehidupan manusia melalui adat istiadat *tongkonan*.

*Tongkonan* menjadi sebuah pusat perdamaian ditengah masyarakat yang majemuk khususnya dalam hal agama, melalui nilai *kamisaran*, *kasianggaran* dan *karapasan*. Nilai-nilai tersebut sebagai sebuah pondasi untuk membangun relasi dalam menjaga persatuan, bukan hanya dalam perbedaan antara umat beragama tetapi merujuk pada perbedaan-perbedaan lain pada masyarakat Tampo Mengkendek.

#### B. Saran

1. Bagi masyarakat Tampo Mengkendek agar senantiasa menjaga perdamaian dan senantiasa merawat relasi didalam perbedaan-perbedaan di Tampo Mengkendek. agar nilai—nilai intoleransi tidak terjadi didalam sebuah masyarakat. Disarankan juga untuk senantiasa

menjaga nilai-nilai kebudayaan yang telah dihidupi turun-temurun seperti nilai *karapasan*, *kasianggaran* dan *kamisaran*.

2. Bagi lembaga IAKN Toraja agar semakin mengembangkan studi yang berkaitan dengan budaya dan juga moderasi beragama, agar mahasiswa dapat menyikapi dengan baik nilai-nilai budayadalam kehidupan serta dapat memahami dengan baik serta senantiasa menjaga relasi didalam perbedaan-perbedaan agama dalam masyarakat.